

Meningkatkan Pemahaman Wajib Pajak UMKM

Oleh :

Dr. Andi Primafira B. Eka, S.E.,M.M. ¹⁾ Rosalina, SE., M.Ak. ²⁾ Irawati, S.sos., M.A. ³⁾
Amanda Zulaika ⁴ Fidella Irtza Nathania ⁵ Widya Khoirun Nisa ⁶
Ni Nyoman Wulan P. I ⁷ Atika Pratiwi ⁸ Rizal Zaki Ramadhan ⁹

Email: andi.primafira@stiambi.ac.id ¹ rossay1173@gmail.com ²
ukhti.ra@gmail.com ³

amandazulaika@stiambi.ac.id ⁴ fidellanathania@stiambi.ac.id ⁵
widyakhoirunnisa@stiambi.ac.id ⁶ ninyomanwulanp@stiambi.ac.id ⁷
atikapratiwi@stiambi.ac.id ⁸ rizalzakiramadhan@stiambi.ac.id ⁹
Prodi Akuntansi STIE – Manajemen Bisnis Indonesia ^{1, 2,3,4,5,6,7,8,9}

ABSTRACK

Mengingat di lingkungan masyarakat pentingnya pajak bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kurang diperhatikan sehingga banyak pelaku wajib pajak UMKM yang belum melakukan pembayaran pajak karena kurangnya pemahaman terhadap perhitungan dan pembayaran pajak. Manfaat kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di UMKM kelurahan cisalak pasar ini yang juga berkolaborasi dengan dosen Institusi STIAMI menjelaskan pentingnya pajak bagi UMKM sesuai dengan UU Nomor. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 7 Tahun 2021. Dimana kami juga menerangkan bagaimana administrasi yang harus dipersiapkan untuk pelunasan dan surat keterangan sesuai dengan pelunasan PP 23 Tahun 2018.

Kata Kunci: UMKM, Wajib Pajak, Pajak Penghasilan

ABSTRACK

Considering that in society the importance of taxes for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is not given enough attention, so many MSME taxpayers have not paid taxes due to a lack of understanding of tax calculations and payments. The benefits of Community Service activities carried out in MSMEs in the Cisalak Pasar subdistrict, which also collaborated with lecturers from the STIAMI Institute, explained the importance of taxes for MSMEs in accordance with Law Number. 36 of 2008 concerning Income Tax, as most recently amended by Law Number 7 of 2021. Where we also explain how the administration must be prepared for settlement and certificates in accordance with the settlement of PP 23 of 2018.

Keywords: *UMKM, Taxpayers, Income Tax*

I. PENDAHULUAN

Peran usaha mikro kecil atau menengah selain bukan hanya penggerak ekonomi, UMKM yang dulunya mendapat predikat sebagai bidang usaha yang menjadi penggerak ekonomi nasional, mendapatkan penilaian baru sebagai pembuka lapangan kerja di masyarakat. Sebuah usaha yang dikelola dalam skala kecil hingga besar, tentu membutuhkan pekerja untuk membantu dalam mengelola usaha. Adapun juga peran usaha mikro kecil maupun menengah dalam pemerataan perekonomian pendapatan di Indonesia yang sudah mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha, karena UMKM berada di berbagai tempat. UMKM bahkan menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.

Oleh karena itu, dengan PPh final atas penghasilan peredaran bruto tertentu pemerintah menyederhanakan pemungutan pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan (tidak termasuk BUT) yang menerima penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp. 4.800.000.000,00 dalam 1 (satu) tahun pajak. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada WP golongan UMKM dalam menghitung, menyetor dan melaporkan pajaknya. Ketentuan ini diatur dalam PP 23 Tahun 2018. Berdasarkan UU HPP, UU nomor 7 Tahun 2021 peredaran bruto kurang dari atau sama dengan Rp. 500.000.000,00 tidak dikenai PPh.

Mengingat di lingkungan masyarakat pentingnya pajak bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kurang diperhatikan, maka kami menjelaskan pentingnya pajak bagi UMKM sesuai dengan UU Nomor. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 7 Tahun 2021. Dimana kami juga menerangkan bagaimana administrasi yang harus dipersiapkan untuk pelunasan dan surat keterangan sesuai dengan pelunasan PP 23 Tahun 2018.

Atas dasar pemaparan, permasalahan, dan pemikiran di atas maka kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia (STIEMBI) yang ber-kolaborasi dengan Institut Ilmu Sosial dan Manajemen (STIAMI) bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat kelurahan cisalak pasar untuk menjadi warga yang patuh akan Wajib Pajak UMKM di era globalisasi ini.

II. Metode

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Jum'at , tanggal 21 Ji 2023. Bertempat di Aula Pertemuan Kantor Kelurahan Cisalak Pasar, Cimanggis – Kota Depok. Dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB .

Pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali oleh panitia melakukan persiapan untuk berlangsung nya acara. Kemudian pembukaan oleh MC, kemudian laporan Ketua Panitia, sambutan dari dosen pembimbing, sambutan dari

Lurah Cisalak Pasar, sambutan dari perwakilan Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, dan sambutan dari Ketua UMKM di Cisalak Pasar.

Selanjutnya tim bersama Dosen pembimbing mulai melakukan pengenalan tentang pentingnya wajib pajak bagi para pelaku UMKM kepada para peserta melalui pemaparan materi. Penyampaian materi yang telah disesuaikan dengan tema dan judul yang berkaitan dengan pemahaman wajib pajak UMKM.

Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Para pelaku UMKM menanyakan perihal materi yang kurang dipahami kepada tim dan juga dosen kemudian pertanyaan tersebut dibantu jawab oleh para dosen pembimbing. Setelah sesi itu selesai dilanjutkan dengan pembagian Hadian dan juga sesi foto bersama.

III. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal kegiatan ini kami melakukan persiapan yang berupa pembentukan kepanitiaan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Setelah pembentukan panitia kami melakukan survey lokasi, dan observasi untuk melakukan Analisa kebutuhan pelatihan bagi para pelaku usaha setempat. Kemudian dilakukan penyusunan proposal kegiatan dengan tema :

Meningkatkan Pemahaman Wajib Pajak UMKM Di Kelurahan Cisalak Pasar Kota Depok

Kegiatan dilakukan pada hari Jumat, 21 Juli 2023 di Aula Pertemuan Kantor Kelurahan Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 sampai 11.00 yang dihadiri oleh panitia, 4 dosen dari STIE Manajemen Bisnis Indonesia, tim dari Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, tim dari Kelurahan Cisalak Pasar dan juga dihadiri oleh 12 peserta atau pelaku UMKM Cisalak Pasar.

IV. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan selama satu hari, mendapat sambutan yang baik dari peserta. Kegiatan ini berjalan lancar dan sukses dan juga peserta yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Peserta dapat memahami dengan baik materi yang dipaparkan mengenai meningkatkan pemahaman wajib pajak bagi UMKM.

Demikianlah Jurnal Pengabdian Masyarakat ini disusun untuk menjadi bahan pijakan dalam meningkatkan potensi para pelaku UMKM untuk memahami wajib pajak sesuai dengan UU PPh. Disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini,

kami segenap mahasiswa mengharap masukan demi perbaikan yang akan datang. Atas perhatian dan kerja sama semua pihak yang turut membantu suksesnya acara ini secara langsung maupun tidak langsung kami ucapkan terimakasih.

V. Daftar Pustaka

Kurniasari, Fina. 2018. Pengabdian Pada Masyarakat Pada SMA Patra Mandiri 01 Palembang. *Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.* 1- 20.

Ma,arif, Burhan Z,A. 2017. Peningkatan Pengetahuan siswa/siswi SD dan SMP Satu Atap Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik. *Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas kedokteran dan ILMu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.* 1-19.

Erma Standsyah, Rahmawati. 2016. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Mandiri. *Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Dr. Soetomo.* 1-41.